

## ABSTRAK

*Adinda Alfia Mutiarasari, Dhian Riskiana Putri, Hastuti Rifayani*

**Email :** [mutiaradinda05@gmail.com](mailto:mutiaradinda05@gmail.com)

Progam Studi Psikologi Universitas Sahid Surakarta

Menikah merupakan siklus penting dalam kehidupan manusia. Pernikahan adalah hubungan jangka panjang serta cukup penting dalam kehidupan individu. Pernikahan memiliki tujuan untuk membangun keluarga yang harmonis. Dalam pernikahan tidak selamanya berjalan baik dan lancar, terkadang muncul permasalahan atau konflik dalam rumah tangga. Konflik merupakan perbedaan atau pertentangan antar individu atau kelompok sosial yang terjadi karena perbedaan kepentingan, serta adanya usaha memenuhi tujuan dengan jalan menentang pihak lawan disertai dengan ancaman atau kekerasan. Ketika menghadapi konflik istri umumnya lebih perasa dibandingkan dengan suami, karena istri lebih menggunakan perasaannya dibandingkan logikanya. Istri juga sangat sensitif perasaannya terlebih ketika istri sedang mengalami menstruasi dan hamil. Istri harus mempunyai konsep diri supaya istri lebih bisa mengendalikan dirinya dan emosinya ketika menghadapi sebuah permasalahan rumah tangga. Dalam hal ini konsep diri mampu untuk mengontrol diri istri saat menghadapi konflik rumah tangga.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami konsep diri istri dalam menghadapi konflik rumah tangga (komunikasi suami istri). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi dan wawancara. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 4 orang istri sebagai informan utama dan 4 orang suami sebagai informan pendukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep diri yang dimiliki oleh 4 (empat) informan utama adalah baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kesesuaian antara aspek konsep diri dan komunikasi dengan hasil wawancara informan. Mereka dapat mengendalikan atau mengontrol diri mereka dengan konsep diri yang mereka miliki.

Kata kunci : *Komunikasi, Konflik, Konsep diri*

## ABSTRACT

*Adinda Alfia Mutiarasari, Dhian Riskiana Putri, Hastuti  
Rifayani Email : [mutiaradinda05@gmail.com](mailto:mutiaradinda05@gmail.com)*

Psychology Departement Sahid Surakarta University

Marriage is an essential cycle in human life. It is a meaningful long term relationship in an individual's life and aims to build a harmonious family. Marriage does not always go well and smoothly because sometimes problems or conflicts arise in the household. Conflict is a difference between individuals or social groups due to differences in interests and efforts to fulfil goals by opposing parties accompanied by threats or violence. In dealing with conflict, the wife is generally more sensitive than her husband because she uses her feelings more than her logic. Wives are also more sensitive to their feelings when they are menstruating and pregnant. The wife must have a self-concept to control herself and her emotions when facing household problems. Self-concept can control the wife when facing household conflicts.

This study aims to understand the wife's self-concept in dealing with household conflicts (husband and wife communication). This study uses a qualitative approach with the method of observation and interviews. The subjects were 4 wives as primary informants and 4 husbands as supporting informants.

The results showed that the self-concept of the 4 (four) primary informants was good. It can be seen from the suitability between aspects of self-concept and communication with the results of interviewing informants. They can control themselves with their self-concept.

**Keywords:** Communication, Conflict, Self-concept

